

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *field research* atau penelitian lapangan, karena data-data yang dikumpulkan oleh penulis merupakan data lapangan. *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi dan juga data yang dibutuhkan dengan datang secara langsung pada informan yang ada di lokasi bersangkutan,¹ yaitu KSPPS Artha Bahana Syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan secara kualitatif dengan cara menggunakan sebuah analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya didapatkan berdasarkan dengan paradigma, strategi, dan juga implementasi model secara kualitatif.² Dengan itu peneliti akan menganalisis mengenai strategi pengembangan dan keunggulan bersaing ppada KSPPS Artha Bahana Syariah. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih terfokus kepada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan juga induktif dan analisis kepada dinamika hubungan antar fenomena yang sudah diamati, dengan cara menggunakan logika ilmiah.³ Dengan istilah lain pendekatan ini itu lebih terfokus kepada studi langsung terjun ke lapangan yang diawali dengan cara wawancara guna mendapatkan sumber informasi yang diperlukan untuk bisa memberikan suatu pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana strategi pengembangan dan keunggulan bersaing pada KSPPS Artha Bahana Syariah tersebut.

B. Setting Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, waktu yang digunakan bergantung terhadap suatu data yang dipilih atau ditentukan. Beberapa hal lain yang dapat ditentukan pada *setting* penelitian

¹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

yaitu keberadaan sumber data, interest, serta tujuan dari pelaksanaan penelitian.⁴ Maka dari itu lokasi yang dijadikan untuk tempat penelitian ini adalah KSPPS Artha Bahana Syariah yang tempatnya berada di jalan Raya Pati-Gabus Km. 1. Sedangkan untuk waktu penelitian yang dilakukan yaitu lebih dari satu bulan sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrument utama didalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan juga partisipan juga dapat peneliti itu sendiri ataupun pihak lainnya yang akan dilibatkan didalam penelitian tersebut. Semua subjek yang dimaksud disini merupakan alat pengumpulan data.⁵ Penelitian ini akan menggunakan subjek yaitu kepala/manajer KSPPS Artha Bahana Syariah, dan pengelola KSPPS Artha Bahana Syariah yang dimaksud itu adalah pengelola dibagian Direktur Utama, HRD, teller/kasir, costumer service, dan juga anggota/anggota yang ada di KSPPS Artha Bahana Syariah. Sedangkan yang menjadi objek dipenelitian ini adalah tempat yang dilakukan peneliti yaitu KSPPS Artha Bahana Syariah yang berada di jalan Raya Pati-Gabus Km. 1. Dengan judul penelitian yaitu tentang Analisis Strategi Pengembangan dan Keunggulan Bersaing Pada KSPPS Artha Bahana Syariah.

D. Sumber dan Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang tidak kedalam bentuk angka dan juga data yang diperoleh dari sumber yang berkaitan langsung dari penelitian dan sumber pelengkap dokumentasi dan lain sebagainya. Sumber data kualitatif ini mempunyai fokus pada data primer. Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat bantu pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung dari subjek yang sebagai sumber informasi yang di cari.⁶ Yang artinya sumber data primer merupakan data yang didapatkan dengan cara langsung dari sumber asli contohnya kantor di KSPPS Artha Bahana Syariah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36–37.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 130.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian, sebab tujuan utama melakukan penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik-teknik untuk mengumpulkan data di dalam penelitian adalah sebagai berikut:⁷

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai suatu teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan, tetapi juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data tersebut mendasar pada laporan mengenai diri sendiri atau setidak-tidaknya kepada suatu pengetahuan dan juga keyakinan pribadi.⁸ Jadi dengan adanya wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan juga fenomena yang terjadi, karena hal ini tidak bisa didapatkan dengan cara observasi.⁹ Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data dan juga informasi mengenai analisis strategi pengembangan dan keunggulan bersaing pada KSPPS Artha Bahana Syariah.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks, atau suatu proses yang disusun dari berbagai proses biologis dan juga psikologis. Observasi yang paling utama adalah proses-proses pengamatan dan juga ingatan.¹⁰ Penulis jika akan melakukan sebuah observasi terhadap bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh KSPPS tersebut, dengan cara penggunaan metode observasi ini peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di kantor KSPPS Artha Bahana Syariah, terlebih khususnya informasi yang berkaitan dengan judul yang diangkat yaitu mengenai strategi pengembangan dan keunggulan bersaing pada KSPPS Artha Bahana Syariah. Dengan observasi tersebut maka peneliti akan menghasilkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 104-105.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif Kualitatif Kombinasi (Mixed Methods) Penelitian Tindakan (Action Research) Penelitian Evaluasi*, (Bnadung :Alfabeta, 2018), 224.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 17.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 220.

sebuah data yang didapatkan dengan secara lebih lengkap, dan terpercaya sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang terlihat. Dengan hal itu, metode observasi bertujuan untuk mendapatkan data lengkap dan lebih mendalam mengenai hal-hal yang melatar belakangi suatu permasalahan di dalam penelitian tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah berhasil digali, dikumpulkan dan juga dicatat ke dalam bentuk suatu kegiatan penelitian, diusahakan harus bisa teruji kebenarannya dan kemantapannya. Oleh sebab itu, disetiap penelitian harus memilih dan bisa menentukan cara yang tepat untuk bisa mengembangkan validitas suatu data yang sudah diduplikasinya. Di dalam penelitian kualitatif ini kegiatan pengujian keabsahan data yang dilakukan adalah dengan cara triangulasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara pemanfaatan hal-hal atau data lain yang bertujuan dalam hal mengecek data atau membandingkan data.¹¹ Dalam kegiatan proses penelitian triangulasi digunakan oleh peneliti sebagai sumber lainnya pada penelitian dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber adalah dilakukan melalui cara dengan mengecek suatu informasi atau data yang telah didapatkan dengan cara wawancara dengan informan. Setelah itu, data yang diperoleh tersebut ditanyakan kepada informan lain dengan masih terkait antara satu dan lainnya.
2. Triangulasi teknik adalah dilakukan peneliti ialah dengan cara melakukan pengecekan informasi atau data antara hasil wawancara dengan berbagai sumber dokumen. Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengecekan sebuah data yang mempunyai asal dari hasil wawancara dengan pihak pengelola KSPPS Artha Bahana Syariah.

Tindakan selanjutnya, hasil dari wawancara tersebut yang sudah dicek kemudian peneliti menelaah hasil data wawancara tersebut dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui strategi pengembangan dan

¹¹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no 1 (2016): 75-76.

keunggulan bersaing yang diterapkan oleh KSPPS Artha Bahana Syariah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan cara untuk melakukan suatu upaya bekerja dengan menggunakan data, data yang sudah terorganisasikan, data yang dijadikan satu dengan cara suatu penyelesaian sehingga bisa dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya, apa yang dianggap penting ditemukan dan setelah itu dipelajari dan mampu untuk memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan cara induktif, yaitu penelitian kualitatif yang diawali dari suatu fakta yang empiris bukan dari deduksi teori. Dari kejadian yang memang benar-benar ada di lapangan, sehingga peneliti langsung bisa mempelajari, menafsirkan, menganalisis dan juga menarik kesimpulan yang ada di lapangan itu. Data yang sudah dihadapkan kepada seorang peneliti ini, harus dianalisis terlebih dahulu sampai menemukan makna yang selanjutnya menjadi hasil dari sebuah penelitian.¹² Berikut ini adalah analisis yang digunakan selama peneliti melakukan sebuah analisis data antara lain yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis data sebelum di lapangan ini harus dilakukan terlebih dahulu di dalam penelitian kualitatif. Karena analisis dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan, atau disebut data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan dan keunggulan bersaing pada KSPPS Artha Bahana Syariah dan juga penelitian ini menggunakan suatu teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui apa dampak dari strategi pengembangan dan keunggulan bersaing pada KSPPS Artha Bahana Syariah, sehingga nantinya akan dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk menerapkan strategi pengembangan tersebut.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Terbagi dari beberapa model sebuah analisis data kualitatif pada umumnya digunakan.

¹² Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang :Litnus, 2019), 80.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah mencatat secara teliti dan juga rinci harus diperlukan di dalam sebuah penelitian, karena hal itu cukup banyak jumlahnya data yang diperoleh dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan diperoleh semakin banyak, menyeluruh dan juga sedikit rumit. Maka dari itu analisis data harus bisa menggunakan reduksi data, karena dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika di dalam melaksanakan penelitian sudah mendapatkan data-data yang masih asing, atau tidak dikenali dan polanya tidak diketahui.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan ke dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori didalam suatu penelitian kualitatif. Setelah melakukan penyajian data maka apa yang sedang terjadi maka akan mudah dipahami, setelah sudah memahami maka dapat membuat rencana kerja berikutnya.¹³

c. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memberi verifikasi. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa dalam mengemukakan kesimpulan awal sifatnya masih sementara, dan kesimpulan awal tersebut akan berubah apabila tidak diperoleh bukti pendukung yang kuat dalam tahap mengumpulkan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan tahap awal dapat diperoleh bukti-bukti pendukung yang kuat, valid, dan konsisten sampai penelitian mengumpulkan data pada tahap selanjutnya, maka kesimpulan tahap awal yang telah dikemukakan tersebut diartikan sebagai kesimpulan yang sudah kredibel.¹⁴ Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diperoleh berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi mengenai analisis strategi pengembangan dan keunggulan bersaing pada KSPPS Artha Bahana Syariah dan dengan disertai bukti dokumentasi yang lainnya.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.